

**PERGESERAN PERAN WANITA KETURUNAN ARAB
DARI SEKTOR DOMESTIK KE SEKTOR PUBLIK
(Studi Kasus di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta
Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Prodi Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh:

VERA SUSILAWATI
A 220050018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara dan Bangsa Indonesia tengah giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan pada hakikatnya menjadi proses perubahan terus menerus menuju pada arah kemajuan dan perbaikan, untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil, makmur, merata, material dan spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan Nasional Indonesia merupakan pembangunan manusia seutuhnya, di antaranya terciptanya keselarasan, keserasian, keseimbangan yang utuh antara jiwa dan raga. sekaligus terwujudnya manusia bertanggung jawab baik pada diri sendiri, ataupun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta bertanggung jawab terhadap kodratnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Penduduk yang bertempat tinggal atau berdomisili di Negara Indonesia tidak sepenuhnya warga Negara Indonesia asli melainkan ada keturunan China, keturunan Arab dan keturunan dari negara lain. Kedatangan masyarakat keturunan Arab dari Hadramaut ke Indonesia diperkirakan terjadi sejak abad pertengahan (abad ke-13), dan hampir semuanya adalah pria. Tujuan awal kedatangan mereka adalah untuk berdagang sekaligus berdakwah, kemudian mulai menetap, berkeluarga dengan masyarakat setempat, dan mempunyai keturunan.

Wanita keturunan Arab yang masuk ke Indonesia pada zaman dahulu sangat memegang tradisi Hadramaut, seorang wanita tidak diperkenankan keluar rumah,

segala kebutuhannya dipenuhi oleh orang tua atau suami. Tradisi wanita keturunan Arab mempunyai perbedaan dalam segala bidang dengan kaum prianya, umumnya kaum perempuannya berperan mengurus rumah tangga sedang kaum lelaki berperan di luar rumah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Sepanjang sejarah peradaban manusia, peran seorang wanita sangat besar dalam mewarnai dan membentuk dinamika zaman. Lahirnya generasi-generasi bangsa yang unggul, kreatif, penuh inisiatif, bermoral tinggi, bervisi kemanusiaan, beretos kerja andal, dan berwawasan luas, tidak luput dari sentuhan peran seorang ibu.

Memperhatikan pernyataan di atas, gender merupakan sebuah pola pandang kental dengan faktor budaya yang masih ada dalam masyarakat. Perbedaan gender sesungguhnya tidak selalu menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (*gender inequality*). Persoalan perbedaan gender telah melahirkan ketidakadilan, baik bagi kaum pria dan kaum wanita. Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi.

Semua ini mengakibatkan wanita tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, antara lain turut bekerja disamping suami bahkan banyak yang menjadi wanita karier. Ibu bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan untuk menopang biaya rumah tangga. Meningkatnya jumlah wanita yang bekerja dapat berdampak pada pemosisian wanita atau pergeseran peran wanita dari sektor domestik ke publik.

B. Identifikasi Masalah

Keturunan Arab yang tinggal di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, terutama seorang wanita pada zaman dahulu hanya dipandang sebagai sosok yang rendah, karena hanya bertugas mengurus rumah tangga dan keluarga saja. Kaum wanita keturunan Arab di masa lalu, dilihat dari bidang pendidikan mereka hanya memperoleh pengajaran dalam rumah, jika tidak ada sekolah. Pendidikan pada wanita keturunan Arab sangat minim karena mengingat seorang wanita setinggi apapun menempuh pendidikan pada akhirnya hanya akan mengurus rumah tangga.

Beberapa masalah dapat dikemukakan antara lain: peranan wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009, emansipasi wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pergeseran peran wanita keturunan Arab, aktivitas wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009, dinamika wanita keturunan Arab, pendidikan wanita keturunan Arab, tantangan dan peluang dalam karier, serta *skill* wanita keturunan Arab.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik menjadi sektor publik di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta sangat menarik untuk diteliti. Antara lain: peranan wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009, yang terfokus pada pembatasan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari sekian banyak permasalahan yang ada dapat dijangkau dan terlaksana. Oleh karena itu untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan penafsiran berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul di atas, maka perlu adanya pembatasan dan perumusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas, dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik ke sektor publik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah wanita keturunan Arab, tetapi tidak semua wanita keturunan Arab di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta dijadikan sebagai informan. Informan kunci di antaranya: Nafisah sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Athorah dan Fatimah Husin sebagai Direktur Yayasan Kamila Lazuardi yang memberikan informasi tentang wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena

itu sebelum dilakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960?
2. Bagaimana peran wanita keturunan Arab di masa sekarang tahun 2009?
3. Bagaimana pergeseran peran wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009?
4. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik menjadi sektor publik?

E. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti ada tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan peran wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960.
2. Untuk mendeskripsikan peran wanita keturunan Arab di masa sekarang tahun 2009.
3. Untuk menggambarkan pergeseran peran wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960 dan masa sekarang tahun 2009.
4. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik ke sektor publik.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Rekonstruksi peran wanita keturunan Arab di masa lalu sekitar tahun 1960.
 - b. Mengkonstruksi peran wanita keturunan Arab di masa sekarang tahun 2009.
 - c. Mengkonstruksi pergeseran peran wanita keturunan Arab..
 - d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan acuan yang sangat berharga bagi para kaum wanita keturunan Arab dalam menyikapi pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik ke sektor publik.
 - b. Menyebarluaskan informasi tentang pergeseran peran wanita keturunan Arab dari sektor domestik ke sektor publik.
 - c. Pengalaman mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas.

G. Sistematika

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut ini.

Bagian awal meliputi Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak. Bagian pokok ini dibagi menjadi

lima bab. Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori dimulai dengan Tinjauan Pustaka mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai Pergeseran Peran Wanita Keturunan Arab dari Sektor Domestik ke Sektor Publik berisikan uraian pengertian Gender, Pemilahan Peran Laki-Laki dan Perempuan, Konsep Gender, Teori Pemilahan Peran Laki-Laki dan Perempuan, Dikotomi Peran Laki-Laki dan Perempuan, Ketidakadilan Akibat Pemilahan Peran Laki-Laki dan Perempuan. Feminisme, Perjuangan Kesetaraan Peran Laki-Laki dan Perempuan, Pengertian Feminisme, Latar Belakang Feminisme, Pergerakan dan Isu yang ditawarkan Feminisme, Dampak Feminisme. Pergeseran Peran Wanita Keturunan Arab, Pengertian Pergeseran Peran, Wanita Keturunan Arab, Kehidupan Sosial Wanita Keturunan Arab. Sektor Domestik ke Publik dilanjutkan dengan Penyusunan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian Tempat dan Waktu penelitian, Bentuk dan Strategi Penelitian, Variabel Penelitian, Sumber Data, Teknik Cuplikan (*Sampling*), Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi uraian meliputi: Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Permasalahan Penelitian serta Tinjauan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran-saran, sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi uraian: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Ralat (bila ada).